

Lampiran 1. Daftar nama siswa kelas XI IPS 1

No	Nama siswa
1	Desak KOMPIANG RATIH RATNADILA
2	Gede Putra Yasa
3	I Gede Surya Gangga Kasih
4	I Gusti Ayu Muni Sri Cahyanti
5	I Komang Prendy Kasanopa
6	I Putu Ferdy Suarmaya
7	Kadek Apriliani
8	Ketut Arini
9	Ketut Gita Ariani
10	Luh Sri Diantari
11	Made Bagus Dwi Adnyana
12	Ni Kadek Dewi Muliartini
13	Ni Kadek Mariyaheni
14	Ni Ketut Siartini
15	Ni Ketut Tiara Sukra Wedani
16	Gede Doni Jaya Kusuma
17	Ni Luh Gede Tiara Purnama Yanti
18	Ni Luh Sriantini
19	Ni Made Ina Pratiwi
20	Ni Made Parmita
21	Ni Nyoman Widiani
22	Ni Putu Marini

23	Ni Putu Nita Arianti
24	Putu Ari Suarsini
25	Putu Egayuni
26	Wayan Sukra Widiantera
27	Desak Kompiang Ratih Ratnadila
28	Gede Putra Yasa
29	I Gede Surya Gangga Kasih
30	I Gusti Ayu Muni Sri Cahyanti



Lampiran 2. Daftar Nama Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN Bali Mandara

No	Nama siswa
1	Dewa Ayu Komang Ema Pratiwi
2	I Putu Dirgantara
3	I Putu Juni Astrawan
4	I Putu Juniardana
5	I Putu Sawitra Danda Prasetya
6	Kadek Gede Hindu Sayoga
7	Kadek Merry Parwati
8	Kadek Sri Purnami asih
9	Kadek Yudi Prianta
10	Komang Adinda Tri Ratnasari
11	Komang Budi Arsana
12	Luh Juli Puspita Anjani
13	Luh Putriasih
14	Made Dona Rima Sari
15	Ni Kade Sri Williantini
16	Ni Kadek Ayu Seri Astiti
17	Ni Kadek Dewi Saronia
18	Ni Kadek Primayanti
19	Ni Kadek Ulandari
20	Ni Ketut Satya Cahyaningsih
21	Ni Komang Dian Krishawati
22	Ni Made Dian Pratiwi

23	Ni Nengah Desi
24	Ni Wayan Deni Astuti
25	Putu Chandra Widya Sari
26	Putu Indrayani
27	Putu Yellow Parmasih
28	Dewa Ayu Komang Ema Pratiwi
29	I Putu Dirgantara
30	I Putu Juni Astrawan



Lampiran 3. RPP Untuk Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA Negeri Bali Mandara
Mata pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XI IPS/2
Materi Pokok	: Konsep dan manfaat pendapatan nasional
Alokasi Waktu	: 8 x 45 menit (2 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan proaktif; sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang a). ilmu pengetahuan, b). teknologi, c). seni, d). budaya, dan e). humaniora. Dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a). efektif, b). kreatif, c). produktif, d). kritis, e). mandiri, f). kolaboratif, g). komunikatif, dan h). solutif. Dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah

keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menganalisis konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional.	<p>Pertemuan 1</p> 3.1.1 Mengidentifikasi definisi pendapatan nasional. 3.1.2 Menafsirkan manfaat pendapatan nasional. 3.1.3 Menganalisis konsep-konsep pendapatan nasional. <p>Pertemuan 2</p> 3.1.4 Mengidentifikasi metode perhitungan pendapatan nasional. 3.1.5 Menguji perhitungan pendapatan nasional. 3.1.6 Mengidentifikasi pendapatan perkapita. 3.1.7 Menganalisis Distribusi Pendapatan Nasional di Indonesia.
4.1 Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional.	4.1.1 Menemukan hasil penghitungan pendapatan nasional. 4.1.2 Menyajikan hasil temuan penghitungan pendapatan nasional.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*, peserta didik dapat menganalisis konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional serta terampil menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional. Peserta didik juga diharapkan mampu menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya serta menghayati

dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, dan bertanggung jawab melalui keteladanan, pemberian nasehat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Pendapatan Nasional.
2. Manfaat Perhitungan Pendapatan Nasional.
3. Konsep-konsep Pendapatan Nasional.
4. Metode Perhitungan Pendapatan Nasional.
5. Pendapatan per kapita.
6. Distribusi Pendapatan Nasional

E. Model Pembelajaran

Pendekatan : saintifik

Model : model pembelajaran *problem based learning*

Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

F. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan 1 (4 JP)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuka pembelajaran kemudian berdoa. 2. Guru memberikan salam, melakukan presensi dan memberikan motivasi agar peserta didik siap untuk belajar. 3. Guru menyampaikan topik pembelajaran tentang pendapatan nasional, serta mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pembelajaran sebelumnya. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>5. Mengorganisasi peserta didik ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.</p>	
Inti	<p>1. Mengorientasikan peserta didik pada masalah aktual dan otentik melalui kegiatan mengidentifikasi masalah.</p> <p>Peserta didik mengamati video masalah distribusi pendapatan yang terjadi di Indonesia yang tersedia pada link berikut ini: https://youtu.be/L1bO8bCuoC0.</p> <p>2. Mengorganisasikan siswa untuk belajar dengan menetapkan permasalahan yang ditemui.</p> <p>Peserta didik mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam artikel tersebut. Kemudian peserta didik menetapkan permasalahan yang muncul dalam artikel tersebut yang sesuai dengan materi yakni pendapatan nasional.</p> <p>3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok untuk menemukan solusi atas permasalahan yang telah ditemukan. Dalam tahap ini peserta didik juga melakukan literasi.</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk berkolaborasi mencari solusi atas permasalahan yang muncul dibimbing oleh guru, serta ditambah dengan membaca dari sumber-sumber belajar yang relevan.</p> <p>4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya dengan mempresentasikan hasil diskusinya masing-masing</p> <p>Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil</p>	155 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>diskusinya di depan kelas.</p> <p>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah dengan memberikan tanggapan terhadap kelompok penyaji serta penarikan kesimpulan dan pemberian umpan balik.</p> <p>Peserta didik dari kelompok lain menanggapi serta mengevaluasi solusi dari kelompok yang melakukan presentasi.</p> <p>6. Peserta didik mengerjakan UKBM EKO 3.1/4.1/3/1-1 khususnya pada kegiatan 1 dan kegiatan 2 bagian Ayo Berlatih yang diberikan oleh guru secara individu dan membahasnya dalam diskusi kelas.</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari tentang pengertian pendapatan nasional, manfaat pendapatan nasional dan konsep pendapatan nasional.</p> <p>2. Guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu metode perhitungan pendapatan nasional, pendapatan perkapita serta distribusi pendapatan nasional.</p> <p>3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa</p>	15 menit

2. Pertemuan 2 (4 JP)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuka pembelajaran kemudian berdoa. 2. Guru memberikan salam, melakukan presensi dan memberikan motivasi agar peserta didik siap untuk belajar. 3. Guru menyampaikan topik pembelajaran metode perhitungan pendapatan nasional, pendapatan perkapita serta distribusi pendapatan nasional serta mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran sebelumnya. 4. Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari, kompetensi dasar, indikator serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 5. Mengorganisasi peserta didik ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengorientasikan peserta didik pada masalah aktual dan otentik melalui kegiatan mengidentifikasi masalah. Peserta didik mengamati artikel tentang Pendapatan Nasional Indonesia yang disajikan dalam powerpoint. 2. Mengorganisasikan siswa untuk belajar dengan menetapkan permasalahan yang ditemui. Peserta didik mengidentifikasi permasalahan sesuai dengan tayangan pada video tersebut. Kemudian peserta didik menetapkan permasalahan yang muncul dalam artikel tersebut. 3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok untuk menemukan solusi atas permasalahan yang telah ditemukan. Dalam tahap 	160 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>ini peserta didik juga melakukan literasi.</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk berkolaborasi mencari solusi atas permasalahan yang muncul dibimbing oleh guru, serta ditambah dengan membaca dari sumber-sumber belajar yang relevan.</p> <p>4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya dengan mempresentasikan hasil diskusinya masing-masing</p> <p>Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</p> <p>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah dengan memberikan tanggapan terhadap kelompok penyaji serta penarikan kesimpulan dan pemberian umpan balik.</p> <p>Peserta didik dari kelompok lain menanggapi serta mengevaluasi solusi dari kelompok yang melakukan presentasi.</p> <p>6. Peserta didik mengerjakan UKBM EKO 3.1/4.1/3/1-1 khususnya pada kegiatan 3 bagian Ayo Berlatih yang diberikan oleh guru secara individu dan membahasnya dalam diskusi kelas.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari. 2. Guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa 	15 menit

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- A. Penilaian Sikap : observasi
- B. Penilaian Pengetahuan : tes tertulis
- C. Penilaian Keterampilan : unjuk kerja

2. Bentuk Penilaian

- A. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- B. Tes tertulis : uraian
- C. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

3. Instrumen penilaian : terlampir

4. Alat Penilaian : (soal terlampir)



H. Alat (Bahan)/Sumber Belajar

- a. Alat/Bahan : Papan tulis dan spidol
- b. Sumber Belajar : 1. Buku Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Imlu-ilmu sosial Prathama Rahardja dan Wiji Purwanta. Tahun 2015. Jakarta: Yrama Widya, halaman 3-24.
2. Buku atau sumber belajar lainnya yang relevan.

Kubutambahan, Maret 2020

Mengetahui
Wakasek Kurikulum,

Guru Mata Pelajaran,

I Kadek Darsika Aryantha, S.Pd., M.Pd.
S.Pd.
NIP.19871002 201503 1 003

Ni Putu Riana Ayu Ningsih,
S.Pd.
NIP. 19910104 201503 2 004

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Drs. I Nyoman Darta, M.Pd
NIP. 19620520 198803 1 016



LAMPIRAN

Materi Pembelajaran Pertemuan

• **Pendapatan Nasional**

Pendapatan nasional adalah keseluruhan barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara dalam satu tahun. Pendapatan nasional juga dapat dikatakan sebagai jumlah pendapatan yang diterima oleh seluruh rumah tangga konsumsi (RTK) di suatu negara dari penyerahan faktor-faktor produksi selama satu tahun.

Konsep pendapatan nasional pertama kali dicetuskan oleh Sir William Petty dari Inggris yang berusaha menaksir pendapatan nasional Inggris pada tahun 1665. Dalam perhitungannya, ia menggunakan anggapan bahwa pendapatan nasional merupakan penjumlahan biaya hidup (konsumsi) selama setahun.

Namun, pendapat tersebut tidak disepakati oleh para ahli ekonomi modern, sebab menurut pandangan ilmu ekonomi modern, konsumsi bukanlah satu-satunya unsur dalam perhitungan pendapatan nasional.

Menurut mereka, alat utama sebagai pengukur kegiatan perekonomian adalah Produk Nasional Bruto (Gross National Product, GNP), yaitu seluruh jumlah barang dan jasa yang dihasilkan tiap tahun oleh negara yang bersangkutan diukur menurut harga pasar.

• **Manfaat Perhitungan Pendapatan Nasional**

- a). Mengetahui dan menelaah susunan atau struktur perekonomian.
Dari penghitungan pendapatan nasional, kita dapat mengolongkan suatu negara sebagai negara industri, pertanian, atau jasa. Selain itu dapat ditentukan pula besarnya sumbangan-sumbangan sektor-sektor industri, pertanian, pertambangan, dan lain-lain.
- b). Membandingkan kemajuan perekonomian dari waktu ke waktu.
Data mengenai pendapatan nasional dibuat setiap tahun. Dengan demikian, kita dapat membandingkan besarnya pendapatan nasional suatu negara dari taun ke tahun. Perbandingan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi sebagai berikut.
 - 1). Ada tidaknya kenaikan atau penurunan perekonomian.

- 2). Ada tidaknya perubahan struktur ekonomi.
- 3). Pertambahan atau pengurangan kemakmuran materiil.
- 4). Kenaikan atau penurunan pendapatan per kapita berdasarkan jumlah penduduk.

Dalam membandingkan angka pendapatan nasional dari tahun ke tahun, harus menggunakan data pendapatan nasional dengan harga konstan (tetap) atau pendapatan nasional riil. Cara ini lebih memberikan gambaran yang sebenarnya mengenai kemajuan perekonomian suatu negara. Sedangkan jika menggunakan harga berlaku bisa saja kenaikan harganya disebabkan oleh inflasi.

- c). Membandingkan perekonomian antarnegara/antardaerah.

Data perhitungan pendapatan nasional juga dapat digunakan untuk membandingkan perekonomian suatu negara dengan negara lain, dan antara satu daerah atau provinsi dengan daerah atau provinsi.

- d). Merumuskan kebijakan pemerintah

Penghitungan pendapatan nasional berguna pula untuk membantu merumuskan kebijakan pemerintah. Seandainya kita menginginkan pertumbuhan Produk Nasional Bruto sebesar 6%, maka perhitungan pendapatan nasional inilah yang kita lihat. Dengan mengetahui proporsi masing-masing sektor, kenaikan 6% itu dialokasikan kepada beberapa sektor, misalnya pertanian 10%, sektor industri 15%, pertambangan 12% dan seterusnya.

- **Tujuan Perhitungan Pendapatan Nasional**

Adapun tujuan mempelajari perhitungan pendapatan nasional, sebagai berikut:

- a. Untuk melihat kemajuan masyarakat dan negara di bidang perekonomian serta melihat pemerataan pembangunan guna mencapai keadilan dan kemakmuran.
- b. Untuk memperoleh taksiran akurat tentang nilai barang dan jasa yang dihasilkan suatu masyarakat dalam satu tahun.
- c. Untuk mengkaji dan mengendalikan faktor-faktor yang memengaruhi tingkat perekonomian suatu negara.

- d. Untuk membantu membuat rencana dan melaksanakan program pembangunan berjangka guna mencapai tujuan pembangunan nasional.

Kita tahu bahwa negara Indonesia adalah negara yang luas, subur dan kaya akan sumber daya alam (SDA) dan juga sumber daya manusia (SDM), tetapi apakah hal itu menunjukkan bahwa Indonesia mempunyai pendapatan yang besar dan termasuk negara yang kaya? Sebaliknya Jepang, negara kecil yang miskin SDA maupun SDM-nya berarti mempunyai pendapatan yang kecil? Jawabannya tentu saja tidak, karena pendapatan nasional sangat berguna untuk mengetahui kemajuan/kondisi ekonomi dalam suatu negara dalam periode waktu tertentu.

• **Konsep-konsep dalam Pendapatan Nasional**

a. Produk Domestik Bruto

Istilah lain dari pendapatan nasional adalah Produk Domestik Bruto (PDB). Pendapatan nasional atau PDB diartikan sebagai total nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh suatu perekonomian dalam periode tertentu yang dihitung berdasarkan nilai pasar. Dalam pengertian lainnya PDB adalah jumlah produk yang dihasilkan penduduk di suatu negara selama satu tahun. Jadi PDB merupakan nilai produksi penduduk. Produk suatu negara yang tinggal dan melakukan produksi di negara lain tidak termasuk dalam hitungan PDB, tetapi masuk pada PDB negara yang ditempati untuk melakukan produksi tersebut.

b. Produk Nasional Bruto

Produk Nasional Bruto merupakan jumlah produk yang dihasilkan warga negara, baik yang berada di dalam maupun luar negeri selama satu tahun. Barang yang dihasilkan warga negara asing yang melakukan produksi di dalam negeri tidak termasuk didalamnya.

$$\text{PNB} = \text{PDB} + \text{Pendapatan Netto terhadap LN}$$

c. Produk Nasional Neto

PNN merupakan produk bersih yang dihasilkan warga negara suatu negara selama satu tahun setelah dikurangi Penyusutan.

$$\text{PNN} = \text{PNB} - \text{Penyusutan}$$

d. Pendapatan Nasional

Pendapatan Nasional merupakan pendapatan bersih yang diterima masyarakat selama satu tahun. Pendapatan yang diterima sebagai balas jasa atas faktor produksi yang digunakan untuk proses produksi.

$PN = PNN - \text{Pajak Tidak Langsung}$

e. Pendapatan Perorangan

Pendapatan perorangan adalah pendapatan yang diterima oleh setiap orang dalam satu tahun.

$PP = PN - \text{biaya-biaya} + \text{transfer payment}$

f. Pendapatan Disposable

Pendapatan disposable adalah pendapatan bersih yang sudah mutlak menjadi hak perorangan dan tidak lagi ada kewajiban baginya untuk membayar pajak.

$DI = PI - \text{Pajak Langsung}$

g. Produk Domestik Regional Bruto

PDRB merupakan PDB yang lingkupnya lebih kecil.

• **Perhitungan Pendapatan Nasional**

a. **Metode Produksi**

Berdasarkan metode ini pendapatan nasional adalah barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara dalam periode tertentu. Dengan metode ini, pendapatan nasional dihitung dengan menjumlahkan setiap nilai tambah (value added) proses produksi di dalam masyarakat (warga negara asing dan penduduk) dari berbagai lapangan usaha suatu negara dalam kurun waktu satu periode (biasanya satu tahun). Komponen-komponen pendapatan nasional yang termasuk dalam penghitungan dengan metode produksi, di antaranya, adalah sebagai berikut.

- a. Pertanian, peternakan, kehutanan, dan perikanan
- b. Pertambangan dan penggalian
- c. Industri pengolahan
- d. Listrik, gas, dan air minum
- e. Bangunan

- f. Perdagangan, hotel, dan restoran
- g. Pengangkutan dan komunikasi
- h. Bank dan lembaga keuangan lainnya
- i. Sewa rumah
- j. Pemerintahan dan pertahanan
- k. Jasa-jasa

Hasil produksi dari setiap lapangan usaha tersebut dijumlahkan dalam satu tahun lalu dikalikan harga satuan masing-masing. Maka rumusnya adalah:

$$Y=(Q_1.P_1)+(Q_2.Q_2)+\dots(Q_n.P_n)$$

Keterangan:

Y = Pendapatan nasional (Produk Domestik Bruto)

Q = Jumlah barang

P = Harga barang

b. Metode Pengeluaran

Pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran dapat diartikan sebagai jumlah pengeluaran secara nasional untuk membeli barang dan jasa dalam satu periode, biasanya satu tahun. ***Berdasarkan metode pengeluaran, pendapatan nasional adalah penjumlahan seluruh pengeluaran yang dilakukan seluruh pelaku ekonomi (rumah tangga, perusahaan, pemerintah, masyarakat luar negeri) di dalam suatu negara selama periode tertentu (satu tahun).***

Komponen-komponen yang termasuk pendapatan nasional menurut metode pengeluaran adalah sebagai berikut :

1. Rumah tangga dengan jenis pengeluaran Konsumsi (*Consumption/ C*)
2. Perusahaan dengan jenis pengeluaran Investasi (*Investment/ I*)
3. Pemerintah dengan jenis pengeluaran, Pengeluaran Pemerintah (*Government Expenditure/G*)
4. Masyarakat luar negeri dengan jenis pengeluaran Ekspor – Impor (*Export – Import/ X-M*)

Dengan Y sebagai Produk Nasional Bruto, maka didapat rumus sebagai berikut:

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

c. Metode Pendapatan

Pendapatan nasional menurut pendekatan ini adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh pemilik faktor-faktor produksi (rumah tangga) yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa dalam satu tahun tertentu.

Lebih jelasnya dapat dilihat komponen-komponen pendapatan nasional menurut metode pendapatan yaitu berikut :

1. Alam dengan sewa (*rent/ r*) sebagai balas jasa
2. Tenaga kerja dengan upah/gaji (*wage/ w*) sebagai balas jasa
3. Modal dengan bunga (*Interest/ i*) sebagai balas jasa
4. Skill Kewirausahaan (Entrepreneurship) dengan laba (*profit/ p*)

Dalam rumus dapat akan tampak sebagai berikut:

$$Y = r + w + i + p$$

- **PENDAPATAN PER KAPITA**

Pendapatan per kapita adalah besarnya pendapatan rata-rata penduduk di suatu negara. Pendapatan per kapita didapatkan dari hasil pembagian pendapatan nasional suatu negara dengan jumlah penduduk negara tersebut. Pendapatan per kapita juga merefleksikan PDB per kapita.

- **DISTRIBUSI PENDAPATAN NASIONAL**

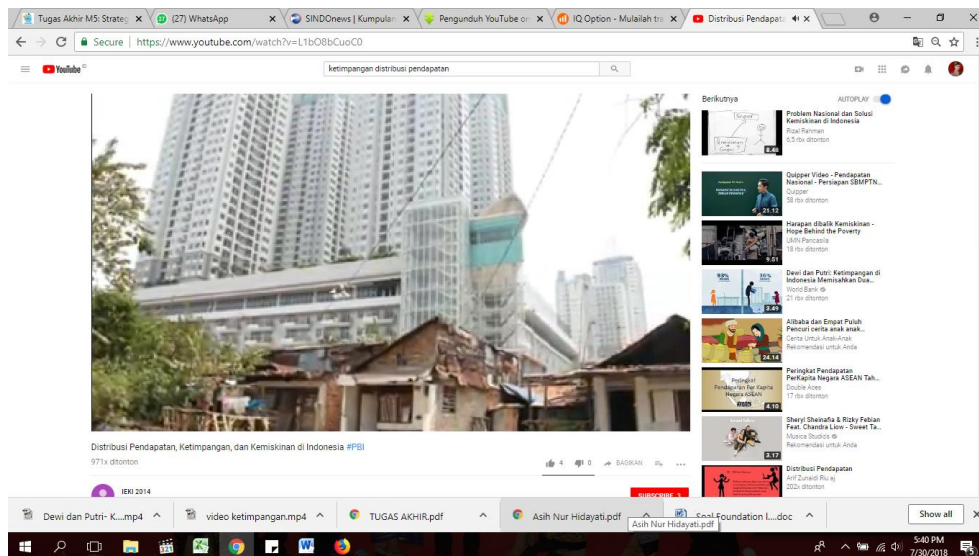
- a) Kurva Lorenz adalah kurva yang menggambarkan fungsi distribusi pendapatan kumulatif. Jika kurva Lorenz tidak diketahui, maka pengukuran ketimpangan distribusi pendapatan dapat dilakukan dengan rumus koefisien Gini yang dikembangkan oleh Gini (1912).
- b) Koefisien Gini atau Indeks Gini merupakan indikator yang menunjukkan tingkat ketimpangan pendapatan secara menyeluruh. Nilai Koefisien Gini berkisar antara 0 hingga 1. Koefisien Gini bernilai 0 menunjukkan adanya pemerataan pendapatan yang sempurna, atau setiap orang memiliki pendapatan yang sama. Sebaliknya, apabila koefisien indeks gini

menunjukkan angka lebih dari 0 itu berarti di Negara tersebut telah terjadi ketimpangan distribusi pendapatan nasional.

BAHAN DISKUSI PERTEMUAN 1

Untuk bahan diskusi pada pertemuan pertama tersaji dalam link youtube berikut ini:

<https://youtu.be/L1bO8bCuoC0>



BAHAN DISKUSI PERTEMUAN 2

Semester I, Pendapatan Negara Mencapai Rp833,4 Triliun

[Rina Anggraeni](#)

Selasa, 17 Juli 2018 - 17:51 WIB



Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati. Foto/SINDOnews

A+ A-

JAKARTA - Kementerian Keuangan (Kemenkeu) memaparkan bahwa defisit anggaran selama semester I 2018 mencapai Rp110,5 triliun alias 0,75% dari Produk Domestik Bruto (PDB). Angka ini lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 1,29% dari PDB dan tahun 2016 yang mencapai 1,82% dari PDB.

"Defisit anggaran semester I ini 0,75%, artinya lebih baik dari periode tahun sebelumnya sebesar 1,29% terhadap PDB ataupun tahun 2016 yang defisit 1,82% terhadap PDB," terang Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati di Gedung DPR RI, Jakarta, Senin (17/7/2018).

"Di sini artinya ada perbaikan dari sisi defisit yang lebih kecil. Bila dibandingkan dari 2016, bahkan posisinya ini sangat nyata perbaikannya," sambungnya.

Sri Mulyani menjelaskan, defisit anggaran ini terbentuk dari realisasi pendapatan negara selama semester I 2018 yang mencapai Rp833,4 triliun atau 44% dari target dalam APBN 2018 sebesar Rp1.894,7 triliun.

Peningkatan pendapatan negara ini berkat penerimaan perpajakan sebesar Rp653,4 triliun atau 40,4% dari target APBN 2018 sebesar Rp1.618 triliun dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) Rp176,8 triliun atau 64,2% dari target sebesar Rp275,4 triliun. Penerimaan hibah selama semester I 2018 sebesar Rp3,1 triliun atau 260,7% dari target.

Sementara itu, dari sisi realisasi belanja negara sampai dengan akhir Juni 2018 mencapai Rp944 triliun, atau sebesar 42,5% dari alokasi dalam APBN 2018 sebesar Rp2.220,6 triliun.

Realisasi belanja negara tersebut meliputi belanja pemerintah pusat sebesar Rp558,4 triliun atau 38,4% dari target sebesar Rp1.454,4 triliun. "Hal tersebut terdiri dari belanja kementerian dan lembaga sebesar Rp295,9 triliun atau 34,9% dari target dan belanja non kementerian dan lembaga sebesar Rp262,4 triliun atau 43,2% dari target," jelasnya.

Selain itu, transfer ke daerah dan Dana Desa sebesar Rp349,7 triliun atau sebesar 49,5% dari target sebesar Rp706,1 triliun. Terdiri dari transfer ke daerah sebesar Rp349,7 triliun atau 49,5% dari target serta Dana Desa sebesar Rp35,8 triliun atau 59,8% dari target sebesar Rp60 triliun.



INSTRUMEN PENILAIAN**LEMBAR KERJA SISWA****PERTEMUAN 1**

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Berdasarkan perhitungan pendapatan nasional, suatu negara dapat diketahui apakah termasuk golongan negara industri atau agraris. Analisislah PDB Indonesia menurut lapangan usaha tahun 2013 berikut ini. Kemudian jelaskanlah struktur dari PDB Indonesia tersebut!

No.	Lapangan Usaha	PDB
1.	Pertanian, Peternakan, dan Perikanan	4.311.037,3
2.	Pertambangan dan penggalian	1.020.773,2
3.	Industri Pengolahan	2.152.592,9
4.	Listrik, Gas, dan Air Bersih	70.074,6
5.	Konstruksi	907.267,0
6.	Perdagangan, Hotel, dan Restoran	1.301.506,3
7.	Pengangkutan dan Komunikasi	636.888,4
8.	Keuangan, Real Estate, dan Jasa Perusahaan	683.009,8
9.	Jasa-jasa lain	1.000.822,7
	Total PDB	12.083.972,2

2. Jelaskanlah pendapatmu mengapa Indonesia disebut sebagai negara agraris!
3. Salah satu manfaat pendapatan nasional adalah menggambarkan jenis perekonomian dan struktur perekonomian suatu negara. Jelaskanlah maksud dari manfaat tersebut!
4. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini. “Pendapatan nasional negara-negara di Asia Tenggara mengalami pertumbuhan yang pesat pada awal tahun 2010an. “Produk Domestik Bruto Indonesia pada tahun 2014 mengalami penambahan sebesar 5%”. “Pada tahun 2014 Produk Nasional Bruto Amerika Serikat bertambah lebih lambat dari yang dicapai Indonesia”. Jelaskan perbedaan antara Pendapatan Nasional, Produk Domestik Bruto, dan Produk Nasional Bruto!

LEMBAR KERJA SISWA
PERTEMUAN 2

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Berikut ini merupakan data dari negara Alpa!

- Pengeluaran pemerintah Rp15.000.000,00.
- Pengeluaran masyarakat Rp25.000.000,00
- Ekspor Rp7.500.000,00
- Impor Rp10.000.000,00

- Laba Perusahaan Rp 35.000.000,00
- Sewa tanah RpRp50.000.000,00
- Upah buruh Rp25.000.000,00
- Bunga modal Rp15.000.000,00
- Investasi perusahaan Rp25.000.000,00

Hitunglah pendapatan nasional dari negara Alpa dengan menggunakan metode :

- a). Pendekatan Pendapatan
- b). Pendekatan Pengeluaran
- c). Pendekatan Produksi

2. Jelaskanlah pengertian pendapatan per kapita!

3. Sebutkan dan jelaskanlah manfaat dari pendapatan perkapita!

4. Diketahui bahwa Gross Domestic Product dari negara Beta sebesar US\$1.000.000, jumlah penduduk negara Beta adalah sebanyak 2.000 jiwa. Hitunglah berapa pendapatan perkapita yang dimiliki oleh negara Beta!

5. Perhatikan tabel pendapatan perkapita berikut ini!

No.	Nama Negara	Pendapatan Perkapita Tahun 2014 (US\$)
1.	Indonesia	3.491
2.	Filipina	2.871
3.	Thailand	5.977
4.	Malaysia	11.308

5.	Singapura	56.289
6.	Kamboja	1.094

Berdasarkan tabel tersebut, analisislah apakah negara dengan pendapatan perkapita tertinggi sudah pasti tingkat kemakmurannya paling tinggi? Jelaskan jawabanmu!

KISI-KISI PENILAIAN HARIAN

KI:

3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

KD:

- 3.1 Menganalisis konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional.
- 4.1 Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional.

INDIKATOR	KISI-KISI	NO. SOAL
Mengidentifikasi definisi pendapatan nasional.	Disajikan definisi pendapatan nasional dari tokoh ekonomi, peserta didik mampu menentukan tokoh pencetus definisi tersebut.	1,
	Disajikan berbagai definisi pendapatan nasional, peserta didik dapat menentukan definisi pendapatan nasional yang paling tepat.	2,24
Menafsirkan manfaat pendapatan nasional.	Disajikan ilustrasi tentang tindakan yang dilakukan pemerintah, peserta didik mampu menentukan manfaat dari perhitungan pendapatan nasional yang sesuai dengan tindakan yang dilakukan oleh pemerintah.	3
Menganalisis konsep-konsep pendapatan	Disajikan uraian tentang salah satu konsep dari pendapatan nasional, peserta didik mampu	4,22

INDIKATOR	KISI-KISI	NO. SOAL
nasional.	menentukan konsep pendapatan nasional yang sesuai dengan uraian tersebut.	
	Disajikan komponen dari perhitungan pendapatan nasional berdasarkan konsep tertentu, peserta didik mampu menentukan konsep pendapatan yang sesuai dengan komponen perhitungan yang dimaksud.	5
	Disajikan data komponen-komponen perhitungan pendapatan nasional, peserta didik mampu menghitung pendapatan nasional dengan konsep tertentu.	6
Mengidentifikasi metode perhitungan pendapatan nasional.	Disajikan pengertian pendapatan nasional berdasarkan salah satu metode perhitungan pendapatan nasional, peserta didik mampu menentukan pendekatan perhitungan pendapatan nasional tersebut.	7,16,17
Menguji perhitungan pendapatan nasional.	Disajikan data-data yang digunakan untuk menghitung pendapatan nasional, peserta didik mampu menentukan pendapatan nasional jika dihitung dengan menggunakan pendekatan pengeluaran.	8
Mengidentifikasi pendapatan perkapita.	Disajikan data GDP/GNP beberapa negara, peserta didik mampu menentukan pendapatan perkapita tertinggi dan terendah dari data tersebut.	9,18,20
	Disajikan data GDP/GNP suatu negara, peserta didik mampu menentukan pendapatan perkapita negara tersebut.	11,25
	Disajikan pernyataan tentang pendapatan perkapita, peserta didik mampu menentukan alasan pendapatan perkapitan bukan cerminan tingkat kemakmuran.	10,19,21
Menganalisis Distribusi Pendapatan Nasional di Indonesia.	Disajikan cara-cara yang dapat digunakan untuk menentukan ketimpangan distribusi pendapatan nasional, peserta didik mampu menentukan yang bukan cara yang dapat digunakan untuk menentukan ketimpangan distribusi pendapatan nasional.	12
	Disajikan uraian tentang kurva Lorenz, peserta didik dapat menentukan tingkat ketimpangan distribusi pendapatan yang digambarkan pada kurva Lorenz tersebut.	13
	Disajikan beberapa cara untuk mengatasi ketimpangan pendapatan nasional, peserta didik mampu menentukan cara yang paling tepat untuk mengatasi ketimpangan tersebut.	14
	Disajikan uraian tentang kondisi pendapatan perkapita suatu negara, peserta didik mampu menentukan tingkat pendapatan negara tersebut jika dilihat dari kriteria yang ditetapkan oleh PBB.	15

Lampiran 4. RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMAN Bali Mandara
 Program Keahlian : IPS
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Materi Pokok : Pendapatan Nasional
 Kelas/ Semester : XI / Ganjil
 Alokasi Waktu : 2 x 45 (1x pertemuan)
 Tahun Pelajaran : 2020/2021

A. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menganalisis konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional
 4.1 Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional.

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran *discovery learning* dengan pendekatan scientific dan menggunakan metode diskusi, tanya jawab dan penugasan peserta didik diharapkan dapat menganalisis konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional kemudian menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional, dengan memiliki semangat kejujuran, disiplin, tanggung jawab, peduli, dan relegius.

C. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
I	Pertemuan 1	
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membarikan salam kepada siswa melalui WA Grup ➤ Guru dan siswa melakukan perkenalan melalui WA Grup ➤ Guru melakukan absensi siswa dengan menggunakan moodle 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran yakni Pendapatan Nasional 	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menginformasikan ke pada siswa tentang Kompetensi Dasar yang akan digunakan pada saat pembelajaran berikutnya melalui WA Grup. ➤ Guru meminta siswa untuk mencari materi di <i>google</i> dan buku penunjang pembelajaran tentang Pendapatan Nasional agar siswa mempunyai gambaran tentang materi yang akan dipelajari. ➤ Guru meminta siswa untuk gabung di <i>lms moodle</i> untuk memudahkan siswa dalam memepelajari materi yang yang diberikan oleh guru, dan mengirim tugas yang dikerjakan dengan kode XI IPS 1 dan XI IPS yang telah disediakan oleh guru. ➤ Guru menyampaikan kepada siswa tentang penilaian yang akan digunakan pada saat pembelajaran. ➤ Siswa memahami materi yang telah didapat di WA Grup, kemudian guru menjelaskan secara umum tentang Pendapatan Nasional. 	60 menit
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan evaluasi melalui tanya jawab terkait pemahaman dasar siswa tentang Pendapatan Nasional. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan. ➤ Menyampaikan materi berikutnya yakni, pengertian dan manfaat Pendapatan Nasional. 	15 menit

D. Penilaian Pembelajaran (*assessment*)

Pengamatan : pengamatan terhadap kehadiran siswa dan aktivitas belajar siswa menyangkut aktivitas atau respon di WA Grup.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMAN Bali Mandara
 Program Keahlian : IPS
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Materi Pokok : Pendapatan Nasional
 Kelas/ Semester : XI / Ganjil
 Alokasi Waktu : 2 x 45 (1x pertemuan)
 Tahun Pelajaran : 2020/2021

A. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menganalisis konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional
 4.1 Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional.

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran *discovery learning* dengan pendekatan scientific dan menggunakan metode diskusi, tanya jawab dan penugasan peserta didik diharapkan dapat menganalisis konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional kemudian menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional, dengan memiliki semangat kejujuran, disiplin, tanggung jawab, peduli, dan relegius.

C. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
I	Pertemuan 2	
1	Pendahuluan : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membarikan salam kepada siswa melalui WA Grup ➤ Guru mengamben siswa dengan menggunakan <i>Lms Moodle</i> dengan <i>link</i> absensi kelas XI IPS1 dan untuk kelas XI IPS2 yang telah disediakan. ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran yakni Pengertian dan Komponen Penghitungan Pendapatan Nasional di forum <i>Classroom</i>. 	15 Menit

2	<p>Kegiatan inti:</p> <p>a) <i>Stimulation</i> (stimulus) : Membagikan materi pembelajaran melalui <i>Lms Moodle</i> dalam bentuk vidio dengan <i>link</i> yang telah disiapkan dan juga meminta siswa untuk membaca buku paket halaman 3-6 terkait materi yang diberikan kemudian siswa diberikan tugas untuk membuat dan mengerjakan soal penghitungan pendapatan nasional dan dikumpulkan melalui WA.</p> <p>b) <i>Probleme statement</i> (identifikasi masalah) : Berdasarkan materi yang diberikan tersebut, peserta didik merumuskan permasalahan dan mengirimnya melalui kolom komentar diskusi di <i>Lms Moodle</i> .</p> <p>c) <i>Data Collecting</i> (Mengumpulkan data) : Peserta didik mencari informasi terkait pengertian dan komponen penghitungan pendapatan nasional di Buku paket dan internet</p> <p>d) <i>Data Processing</i> (Mengolah data) : hasil penelusuran informasi dianalisis dan dibuat di kertas lampiran dan dijadikan hasil laporan dalam mengumpulkan data terkait dengan pengertian dan komponen penghitungan pendapatan nasional.</p> <p>e) <i>Verification</i> (Memverivikasi) : Hasil laporan diskusikan melalui daring dengan menggunakan chat melalui WA Grup.</p> <p>f) <i>Generalization</i> (Menyimpulkan) : Peserta didik menulis kesimpulan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan melalui WA Grup.</p>	60 Menit
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan evaluasi melalui tanya jawab tentang pengertian dan komponen penghitungan pendapatan nasional ➤ Memberikan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan ➤ Merangkum dan menyimpulkan kembali materi pembelajaran tentang pengertian dan komponen penghitungan pendapatan nasional ➤ Menyampaikan materi berikutnya, yakni Manfaat dan Metode penghitungan Pendapatan Nasional 	15 Menit

D. Penilaian Pembelajaran (*assessment*)

- a) Pengamatan : pengamatan terhadap kehadiran siswa dan aktivitas belajar siswa menyangkut aktivitas atau respon di *Lms Moodle* atau WA Grup.
- b) Penugasan : memberikan tugas untuk membuat soal dan langsung menjawab nya mengenai komponen penghitungan pendapatan nasional.



Lampiran 5. Soal Pretest Posttest dan Kunci Jawaban Untuk Kelas Kontrol Dan Eksperimen

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Pendapatan nasional adalah bagian dari pendapatan obyektif masyarakat, termasuk pendapatan yang berasal dari luar negeri, yang dapat diukur dalam uang. Pernyataan tersebut merupakan pengertian pendapatan nasional dari
 - a. Alfred Marshall
 - b. Adam Smith
 - c. Arthur Cecil Pigou
 - d. Irving Fisher
 - e. David Ricardo

2. Pendapatan nasional adalah....
 - a. Jumlah seluruh nilai tambah dari usaha produksi yang dilakukan oleh warga negara dan dinyatakan dalam jumlah satuan uang dalam kurun waktu satu tahun
 - b. Nilai dari setiap pertambahan barang material dan immaterial dalam suatu negara dinyatakan dalam jumlah uang dalam kurun waktu satu tahun dari daerah tertentu
 - c. Total nilai barang dan jasa yang diproduksi oleh rumah tangga keluarga dan perusahaan dalam kurun waktu satu tahun dan dinyatakan dalam jumlah uang dalam kurun waktu satu tahun
 - d. Nilai produksi seluruh rumah tangga keluarga dan perusahaan dalam kurun waktu satu tahun dan dinyatakan dalam jumlah uang
 - e. Nilai seluruh barang konkret yang diproduksi oleh suatu negara dalam kurun waktu satu tahun dan dinyatakan dalam jumlah uang.

3. Pendapatan nasional dapat digunakan oleh pemerintah sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam rangka memperbaiki kondisi perekonomian. Hal tersebut merupakan salah satu manfaat pendapatan nasional ...
 - a. Menggambarkan struktur perekonomian suatu negara.
 - b. Membandingkan perekonomian dari tahun ke tahun.

- c. Membandingkan perekonomian antara negara satu dengan negara lainnya.
 - d. Menggambarkan jenis perekonomian suatu negara.
 - e. Membantu dalam merumuskan kebijakan perekonomian.
4. Nilai barang dan jasa dalam suatu negara yang diproduksi oleh penduduk negara tersebut serta warga negara asing yang tinggal di negara tersebut adalah...
- a. Produk Domestik Bruto
 - b. Produk Nasional Bruto
 - c. Pendapatan Nasional Bruto
 - d. Pendapatan perorangan
 - e. Pendapatan atas produksi
5. Devisa atau pendapatan yang dihasilkan oleh Tenaga Kerja Indonesia (TKI) atau Tenaga Kerja Wanita (TKW) di Arab Saudi merupakan salah satu komponen perhitungan pendapatan nasional jika dilihat dari konsep ...
- a. Produk Domestik Bruto
 - b. Produk Nasional Bruto
 - c. Pendapatan Perorangan
 - d. Produk *National Netto*
 - e. Pendapatan *Disposable*
6. Diketahui GNP suatu negara Rp 20.800.000.000,00; penyusutan Rp 700.000.000,00; pajak tidak langsung Rp 50.000.000,00; dan pajak langsung Rp 60.000.000,00. Besarnya NNI, adalah
- a. Rp 110.000.000,00
 - b. Rp 850.000.000,00
 - c. Rp 20.050.000.000,00
 - d. Rp 20.650.000.000,00
 - e. Rp 20.740.000.000,00

7. Pendapatan nasional dihitung dengan menjumlahkan setiap nilai tambah proses produksi di dalam masyarakat dari berbagai lapangan usaha suatu negara dalam kurun waktu satu periode merupakan metode perhitungan ...
- Produk Domestik Bruto
 - Produk Nasional Bruto
 - Pendapatan Nasional Bruto
 - Pendapatan Perorangan
 - Pendapatan Nasional atas produksi

8. Diketahui data sebagai berikut.

Pengeluaran konsumsi:	Rp 20.000.000.000,00
Pengeluaran pemerintah:	Rp 10.000.000.000,00
Menyewa tanah:	Rp 10.000.000.000,00
Pengeluaran pengusaha:	Rp 14.000.000.000,00
Ekspor:	Rp 16.000.000.000,00
Impor:	Rp 6.000.000.000,00
Keuntungan:	Rp 10.000.000.000,00

Besarnya pendapatan nasional jika dihitung dengan pendekatan pengeluaran, adalah ...

- Rp 54.000.000.000,00
 - Rp 66.000.000.000,00
 - Rp 74.000.000.000,00
 - Rp 86.000.000.000,00
 - Rp 80.000.000.000,00
9. Berikut data Pendapatan Domestik Bruto dan jumlah penduduk beberapa negara tahun 2016.

Nama Negara	PDB per Tahun (juta US\$)	Jumlah Penduduk (juta jiwa)
Alengka	2.820	50,42
Kailash	615,8	5,47

Ayodhya	20.700	1.364
Indraprastha	676,2	29,9
Hastinapura	4.098	1.295
Pancala	1.777	254,5

Berdasarkan tabel tersebut, negara dengan pendapatan per kapita tertinggi dan terendah adalah ...

- a. Negara Alengka dan Negara Kailash
- b. Negara Kailash dan Negara Ayodhya
- c. Negara Ayodhya dan Negara Indraprastha
- d. Negara Hastinapura dan Negara Pancala
- e. Negara Kailash dan Negara Hastinapura

10. Pendapatan per kapita tidak dapat secara mutlak digunakan untuk mengukur tingkat kemakmuran suatu negara karena ...

- a. Banyak negara yang pendapatan perkapitanya tinggi, tetapi banyak penduduk yang miskin absolut.
- b. Pendapatan perkapita adalah pdb dibagi dengan jumlah penduduk, tetapi angka itu tidak menunjukkan pemerataan pendapatan.
- c. Dalam pendapatan per kapita yang ditekankan adalah jumlah ekspor sedang jumlah impor tidak diperhatikan.
- d. Pada perhitungan pendapatan perkapita banyak pendapatan yang tidak masuk di biro pusat statistik.
- e. Perhitungan pendapatan per kapita tidak didasarkan pada data yang akurat.

11. Suatu daerah memiliki GDP sebesar Rp150 miliar dan jumlah penduduk di daerah tersebut adalah 3 juta jiwa, maka pendapatan perkapitanya adalah sebesar

- a. Rp50.000,00
- b. Rp100.000,00
- c. Rp500.000,00
- d. Rp1.000.000,00
- e. Rp5.000.000,00

12. Berikut ini yang bukan merupakan cara yang dapat digunakan untuk mengukur ketimpangan distribusi pendapatan nasional adalah
- Distribusi pendapatan perorangan
 - Distribusi ukuran pendapatan
 - Koefisien indeks gini
 - Kurva Philips
 - Kurva Lorenz
13. Semakin jauh garis Lorenz melengkung dari garis diagonal, maka tingkat ketimpangan distribusi pendapatan suatu negara semakin
- rendah
 - tinggi
 - merata
 - bagus
 - ekstrem
14. Salah satu langkah yang diyakini paling bijak untuk pemerataan pendapatan dalam menolong kaum miskin adalah
- Bantuan langsung tunai dan penyediaan asset untuk kaum miskin.
 - Pemberian pinjaman dengan bunga rendah.
 - Mendirikan koperasi yang dapat menyediakan barang-barang kebutuhan kaum miskin
 - Menyuruh mereka menempuh pendidikan baik formal maupun nonformal
 - Mengadakan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan.
15. Suatu negara memiliki pendapatan per kapita sejumlah US\$5.150. sesuai dengan pengelompokan PBB dari tingkat pendapatan per kapita, negara tersebut masuk kedalam kelompok negara berpendapatan
- Rendah
 - Menengah bawah
 - Menengah tinggi
 - Tinggi

e. Sangat tinggi

16. Bagian pendapatan nasional yang telah diterima oleh pengusaha karena telah menyerahkan jasa dalam produksi disebut.....

- a. *Interes*
- b. *Income*
- c. *Wage*
- d. *Profit*
- e. *Rent*

17. Bagian pendapatan nasional yang diterima oleh pemilik tanah disebut.....

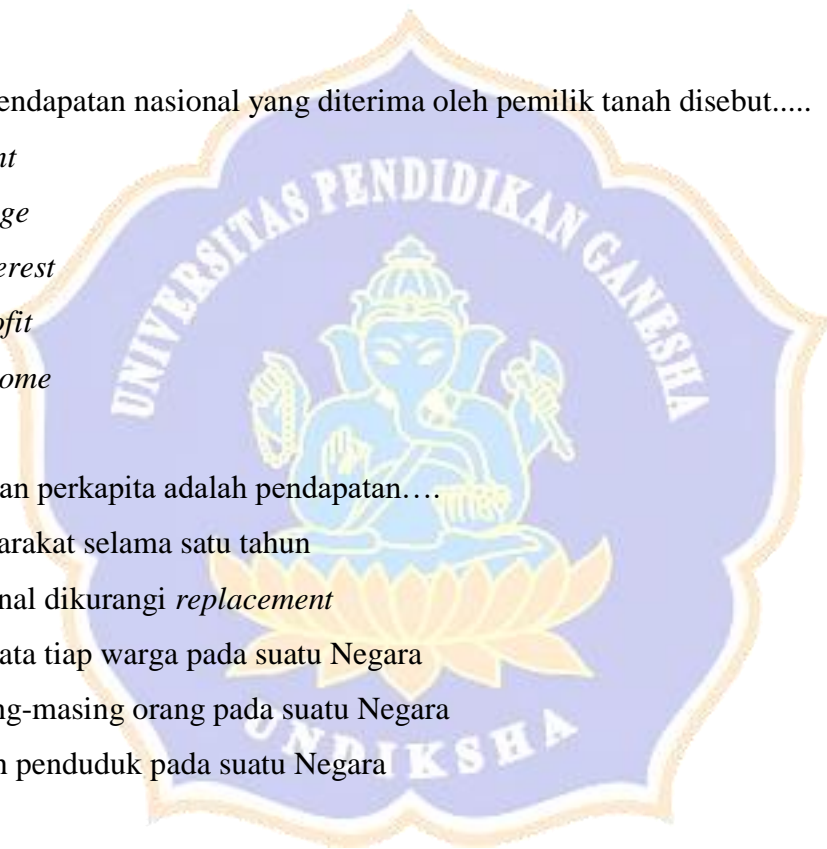
- a. *Rent*
- b. *Wage*
- c. *Interest*
- d. *Profit*
- e. *Income*

18. Pendapatan perkapita adalah pendapatan....

- a. masyarakat selama satu tahun
- b. nasional dikurangi *replacement*
- c. rata-rata tiap warga pada suatu Negara
- d. masing-masing orang pada suatu Negara
- e. bersih penduduk pada suatu Negara

19. Usaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakat perlu dilakukan oleh masyarakat sendiri dengan jalan.....

- a. memberikan bantuan dan sumbangan secara cuma-cuma
- b. menambah pabrik-pabrik untuk menyerap tenaga kerja
- c. meningkatkan ketrampilan dan memperluas lapangan kerja
- d. memperbanyak sekolah dan membebaskan lapangan kerja
- e. menaikkan penghasilan/gaji pegawai negeri



20. Tabel Produk Nasional Bruto tahun 2008

Negara	PNB (juta US \$)	Penduduk (juta)
Indonesia	130.600	220
India	427.407	980
Malaysia	81.311	22
Cina	95.453	300
Venezuela	398.825	46
Meksiko	358.059	96

Berdasarkan tabel di atas negara yang memiliki pendapatan perkapita tertinggi dan terendah

masing-masing adalah.....

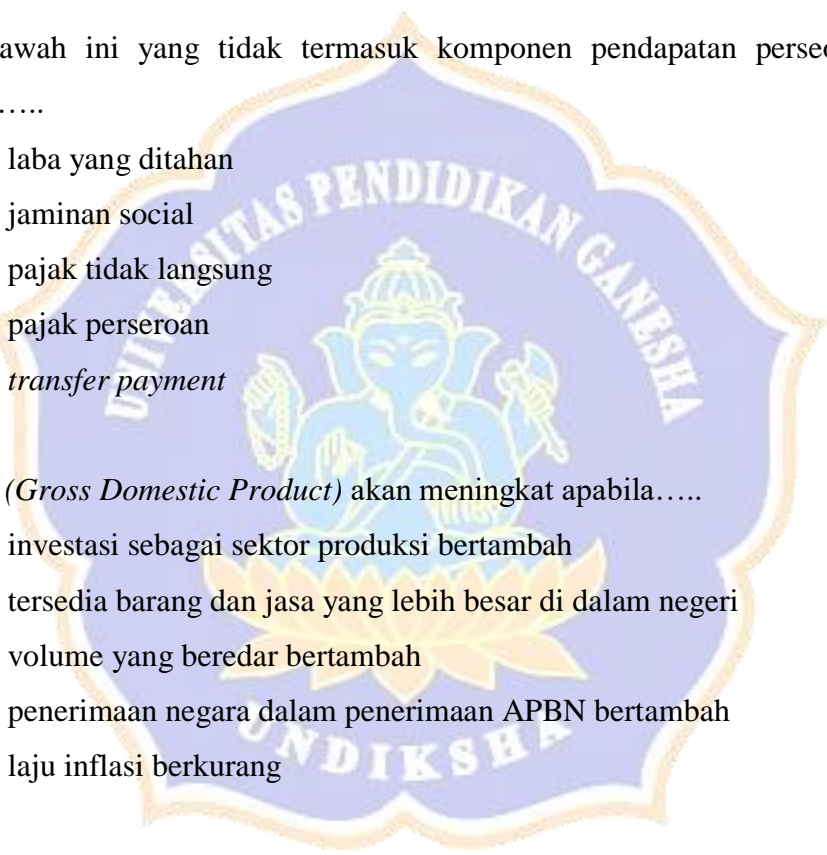
- Indonesia dan India
- Malaysia dan Meksika
- Venezuela dan Cina
- Cina dan India
- India dan Cina

21. Pendapatan perseorangan (*Personal Income*) dikurangi pajak langsung disebut....

- Pendapatan Nasional Netto
- Disposable Income*
- Net National Product*
- Gross National Product*
- Gross Domestic Product*

22. Pendapatan nasional yang dihitung berdasarkan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi ialah penjumlahan dari.....

- nilai tambah dari semua perusahaan
- sewa, upah dan gaji, bunga dan surplus usaha
- sewa, upah dan gaji, bunga tidak termasuk surplus usaha
- nilai produksi akhir dari semua perusahaan
- upah dan gaji, sewa dan surplus usaha

23. Dalam metode pengeluaran, variabel yang bukan merupakan komponen pendapatan nasional adalah.....
- ekspor netto
 - investasi
 - belanja pemerintah
 - tabungan masyarakat
 - konsumsi perseorangan
24. Di bawah ini yang tidak termasuk komponen pendapatan perseorangan, yaitu.....
- laba yang ditahan
 - jaminan social
 - pajak tidak langsung
 - pajak perseroan
 - transfer payment*
25. GDP (*Gross Domestic Product*) akan meningkat apabila.....
- investasi sebagai sektor produksi bertambah
 - tersedia barang dan jasa yang lebih besar di dalam negeri
 - volume yang beredar bertambah
 - penerimaan negara dalam penerimaan APBN bertambah
 - laju inflasi berkurang
- 

KUNCI JAWABAN

1. C
2. A
3. E
4. A
5. B
6. C
7. E
8. A
9. E
10. B
11. A
12. D
13. B
14. A
15. C
16. D
17. A
18. C
19. C
20. C
21. B
22. C
23. D
24. C
25. B



Lampiran 6. Lembar penilaian soal dari pakar

berilah tanda rumput (√) pada kolom di bawah.

PENILAI		
NO. SOAL	RELEVAN	TIDAK RELEVAN
1.	√	
2.	√	
3.	√	
4.	√	
5.	√	
6.	√	
7.	√	
8.	√	
9.	√	
10.	√	
11.	√	
12.	√	
13.	√	
14.	√	
15.	√	
16.	√	
17.	√	
18.	√	
19.	√	
20.	√	
21.	√	
22.	√	
23.	√	
24.	√	
25.	√	

Nama Penguji : Dra. Lulup Endah Tri Palupi, M.Pd.



Lampiran 7. Daftar hasil belajar kelas kontrol siswa kelas XI IPS 1 SMAN Bali
Mandara

No	Nama siswa	Pretest	Post Test
1	Desak KOMPIANG RATIH Ratnadila	16	52
2	Gede Putra Yasa	16	48
3	I Gede Surya Gangga Kasih	20	56
4	I Gusti Ayu Muni Sri Cahyanti	24	64
5	I Komang Prendy Kasanopa	20	48
6	I Putu Ferdy Suarmaya	20	72
7	Kadek Apriliani	16	64
8	Ketut Arini	20	60
9	Ketut Gita Ariani	24	56
10	Luh Sri Diantari	28	60
11	Made Bagus Dwi Adhyana	24	56
12	Ni Kadek Dewi Muliartini	32	64
13	Ni Kadek Mariyaheni	36	72
14	Ni Ketut Siartini	20	48
15	Ni Ketut Tiara Sukra Wedani	16	52
16	Gede Doni Jaya Kusuma	16	68
17	Ni Luh Gede Tiara Purnama Yanti	40	80
18	Ni Luh Sriantini	36	68
19	Ni Made Ina Pratiwi	40	60

20	Ni Made Parmita	32	52
21	Ni Nyoman Widiani	32	80
22	Ni Putu Marini	28	64
23	Ni Putu Nita Arianti	40	64
24	Putu Ari Suarsini	28	60
25	Putu Egayuni	24	52
26	Wayan Sukra Widianara	40	52
27	Desak KOMPIANG RATIH Ratnadila	40	60
28	Gede Putra Yasa	44	72
29	I Gede Surya Gangga Kasih	48	80
30	I Gusti Ayu Muni Sri Cahyanti	44	88



Lampiran 8. Daftar hasil belajar kelas eksperimen siswa kelas XI IPS 2 SMAN Bali Mandara

No	Nama siswa	Pretest	Posttest
1	Dewa Ayu Komang Ema Pratiwi	20	80
2	I Putu Dirgantara	40	96
3	I Putu Juni Astrawan	32	88
4	I Putu Juniardana	36	92
5	I Putu Sawitra Danda Prasetia	20	72
6	Kadek Gede Hindu Sayoga	24	88
7	Kadek Merry Parwati	32	56
8	Kadek Sri Purnami asih	20	72
9	Kadek Yudi Prianta	24	80
10	Komang Adinda Tri Ratnasari	40	84
11	Komang Budi Arsana	44	92

12	Luh Juli Puspita Anjani	36	80
13	Luh Putriasih	20	64
14	Made Dona Rima Sari	24	76
15	Ni Kade Sri Wiliantini	36	96
16	Ni Kadek Ayu Seri Astiti	32	88
17	Ni Kadek Dewi Saronia	28	76
18	Ni Kadek Primayanti	28	80
19	Ni Kadek Ulandari	36	96
20	Ni Ketut Satya Cahyaningsih	40	88
21	Ni Komang Dian Krishawati	44	96
22	Ni Made Dian Pratiwi	36	88
23	Ni Nengah Desi	32	80
24	Ni Wayan Deni Astuti	40	92
25	Putu Chandra Widya Sari	20	80
26	Putu Indrayani	40	96
27	Putu Yellow Parmasih	32	88
28	Dewa Ayu Komang Ema Pratiwi	36	92
29	I Putu Dirgantara	20	72
30	I Putu Juni Astrawan	24	88



Lampiran 9. Dokumentasi









